

Abstrak

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu tahapan penting dalam pelaksanaan suatu program kerja. Serta dapat dilihat bahwa setiap tahun selalu terjadi perbedaan kualitas kinerja belanja yaitu dengan menggunakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Salah satu *monitoring* dan evaluasi adalah *monitoring* evaluasi pelaksanaan anggaran. Setiap tahun terjadi perbedaan hasil evaluasi IKPA dan juga kendala serta masalah yang berbeda tentunya, salah satunya adalah KPPN Medan I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tinjauan atas hasil penilaian IKPA tahun 2020 dan 2021 dan kendala dan masalah yang muncul saat implementasi IKPA tahun 2020 dan 2021. Objek penelitian yang digunakan yaitu KPPN Medan I, yang merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, serta perhitungan IKPA sebagai pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Kemudian terkait metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan seluruh sumber informasi yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai total IKPA tahun 2020 dan 2021, serta terdapatnya nilai dari 13 indikator IKPA yang mengalami perubahan baik kenaikan maupun penurunan secara tidak stabil. Namun demikian, KPPN Medan I terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan setiap bobot pada indikator IKPA secara keseluruhan agar menjadi lebih baik dan mengalami kenaikan secara signifikan.

Kata kunci: *monitoring* dan evaluasi , IKPA, perbedaan kualitas kinerja belanja

Abstract

Monitoring and evaluation is one of the important stages in the implementation of a work program. And it can be seen that every year there is always a difference in the quality of spending performance by using the Budget Implementation Performance Indicators (IKPA). One of the monitoring and evaluation is monitoring the evaluation of the implementation of the budget. Every year there are differences in the results of the IKPA evaluation and also different obstacles and problems, of course, one of which is KPPN Medan I. This study aims to compare the review of the results of the IKPA assessment in 2020 and 2021 and the obstacles and problems that arise during the implementation of the IKPA in 2020 and 2021. The object of research used is KPPN Medan I, which is a vertical agency of the Directorate General of Treasury which is under and responsible to the Head of the Regional Office of the Directorate General of Treasury of North Sumatra Province. The research method used is observation and documentation, as well as IKPA calculations as the implementation of monitoring and evaluation of budget implementation. Then related to the library method, it is done by collecting all sources of information relevant to the problems discussed. The results showed that there were differences in the total IKPA values in 2020 and 2021, as well as the values of 13 IKPA indicators that experienced changes, both increasing and decreasing unstable. However, KPPN Medan I continues to make various efforts to increase each weight on the overall IKPA indicator to make it better and experience a significant increase..

Keywords: *Monitoring and evaluation, IKPA, difference in the quality of spending performance*